

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bordwell (2023), film merupakan medium audio visual yang menyampaikan cerita dan pengalaman kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak, suara, serta struktur naratif yang dirancang secara artistik. Film berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian makna dan pengalaman emosional melalui pengelolaan cerita dan unsur sinematik (Bordwell, 2023). Penulisan skenario merupakan tahap awal yang krusial dalam proses produksi film karena skenario berfungsi sebagai fondasi bagi seluruh elemen sinematik, serta melalui proses *development* yang mencakup pengembangan ide, struktur cerita, dan revisi sebelum mencapai bentuk akhir (Taylor & Batty, 2021).

Menurut Epps Jr. (2016), Skenario merupakan bentuk tulisan yang dirancang untuk diterjemahkan ke dalam bentuk visual seperti film, serial televisi, atau media audio visual lainnya. Skenario berfungsi sebagai dasar naratif yang mengatur struktur cerita dari awal hingga akhir, sekaligus menjadi panduan dalam membangun alur dramatik dan penyampaian cerita secara visual. Selain itu, skenario juga berperan sebagai dokumen berisikan cerita, dialog, dan tindakan visual yang terus dikembangkan melalui proses revisi hingga siap diwujudkan menjadi karya audio visual. Epps juga menyampaikan bahwa penulis skenario adalah individu yang bertanggung jawab dalam menciptakan dan mengembangkan cerita untuk media audio visual dengan menuliskannya dalam bentuk skenario.

Penulis skenario memiliki peran penting sebagai perancang awal narasi film, di mana keputusan cerita yang dibuat pada tahap penulisan akan mempengaruhi seluruh proses produksi dan interpretasi visual film (Batty & Waldeback, 2019). Pengembangan skenario sering dilakukan secara kolaboratif dalam sebuah *writers' room*, di mana para penulis bekerja bersama untuk mengembangkan ide, struktur cerita, dan karakter secara kolektif. Proses ini memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan penyempurnaan cerita melalui

diskusi serta revisi berulang, sehingga skenario yang dihasilkan memiliki hasil naratif yang lebih matang (Douglas, 2018). Penulis skenario memiliki peran penting dalam membentuk arah cerita film, karena keputusan naratif yang dibuat pada tahap penulisan akan mempengaruhi seluruh proses produksi, mulai dari penyutradaraan hingga interpretasi oleh kru dan aktor.

Dalam menjalankan tugas sebagai *scriptwriter intern* di GoodScript Writer's Room, penulis belajar mengembangkan skenario dari awal hingga akhir. Penulis juga memahami langkah-langkah pengembangan sebuah cerita bahkan dari sebelum penulisan skenario dimulai. GoodScript Writer's Room dipilih oleh penulis karena penulis ingin mengembangkan kemampuan sebagai penulis skenario dengan lebih profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis mengambil jabatan *scriptwriter intern* karena penulis ingin mengembangkan kemampuan sebagai penulis skenario meski latar belakang utama penulis sebagai sutradara. Penulis percaya bahwa sutradara yang baik harus bisa memahami kaidah-kaidah dasar penciptaan skenario. Penulis memilih GoodScript Writer's Room sebagai tempat magang berdasarkan rekomendasi dari dosen. Penulis mengambil jabatan ini karena penulis memiliki juga memiliki kewajiban akademis untuk menjalankan periode magang wajib untuk lulus dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bulan April 2025, penulis mencari tempat magang yang bisa membantu penulis untuk belajar lebih lanjut tentang penulisan skenario. Pada bulan Mei 2025, penulis direkomendasikan oleh Petrus Sitepu, selaku dosen untuk mencoba mengirimkan *email* ke perusahaan GoodScript Writer's Room untuk bertanya tentang ketersediaan lowongan magang. Pada tanggal 29 Mei 2025, GoodScript Writer's Room memberikan konfirmasi bahwa terdapat lowongan *internship* yang

dibuka mulai dari tanggal 14 Juli 2025. Penulis lalu melakukan wawancara dengan GoodScript Writer's Room pada tanggal 27 Juni 2025 dan diterima sebagai *scriptwriter intern* pada tanggal 4 Juli 2025.

Penulis hadir di kantor GoodScript Writer's Room pada tanggal 14 Juli 2025. GoodScript Writer's Room mengadakan *meeting* setiap hari Senin. *Meeting* diadakan untuk *update project* yang sedang berjalan. Dalam masa perkenalan, penulis diberikan opsi untuk membantu beberapa *project* yang sedang berjalan. Jam kerja di GoodScript Writer's Room cukup fleksibel. Penulis diberikan *task* yang harus diselesaikan setiap minggunya dengan *deadline* kurang lebih satu minggu. Setiap hari Senin, *task* ini akan dikumpulkan dan dibahas dalam *creative meeting* mingguan bersama rekan kerja lainnya.

